

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan perubahan lingkungan semakin kompleks dan kompetitif. Teknologi informasi berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terus mengalami perubahan. Teknologi informasi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang - barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1990). Perusahaan yang tetap ingin bertahan menggunakan berbagai strategi dalam menghadapi perubahan. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan untuk mengoperasikan teknologi informasi. Berbagai alat teknologi informasi seperti komputer mampu membantu sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang efisien dan efektif. Salah satu hasil perkembangan dari teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan adalah sistem informasi.

Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi. Sistem informasi memudahkan manajer dan karyawan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa

yang bermanfaat bagi penerimanya. Tujuan utama dari sistem informasi untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

Sub sistem dari sistem informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2014). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi sumber akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan (Susanto, 2013). Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi adalah membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

Dengan memanfaatkan SIA berbasis komputer dalam perusahaan memiliki beberapa keunggulan diantaranya melakukan kontrol secara cepat dan tepat dalam aktivitas operasional perusahaan, mempercepat pemrosesan data menjadi informasi, dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan

keunggulan yang didapat dari pemanfaatan SIA menunjang peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan.

Tercapainya tujuan SIA berbasis komputer untuk menghasilkan keunggulan-keunggulan SIA tergantung pada kualitas SIA. Semakin berkualitas sebuah desain SIA akan semakin tinggi keunggulan yang diperoleh, dengan demikian pada akhirnya peningkatan kinerja karyawan juga akan lebih signifikan. Kualitas yang dimaksud adalah kualitas terkait pelaksanaan teknis sistem selama proses operasional perusahaan. Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas guna mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok, pemerintah, dan lain-lain (Susanto, 2013). Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mampu untuk membantu pengguna informasi karena dapat menghasilkan keputusan yang bermanfaat.

Kebermanfaatan SIA juga tergantung pada kemudahan untuk menggunakannya. Desain dan cara pengoperasian yang mudah bagi user atau disebut dengan user fiendly akan membuat user dapat menggunakan sistem secara lebih efektif. Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem

tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis, 1989). Kemudahan yaitu bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, tidak menyulitkan, dan tidak memerlukan usaha keras untuk mengoperasikan teknologi tersebut. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi akuntansi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Karyawan merupakan penggerak dari organisasi, atau dapat dikatakan karyawan yang terdapat dalam perusahaan merupakan sumber daya terpenting di setiap organisasi. Dalam pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi diperlukan adanya keahlian pemakai dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Keahlian merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Keahlian pemakai dalam mengoperasikan suatu sistem dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pemakai untuk mengidentifikasi, mengolah, mengakses, dan menginterpretasikan data dalam bentuk informasi akuntansi yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka tingkat keahlian pemakai dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat. Untuk meningkatkan keahlian pemakai dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pendidikan khusus, pengalaman, dan pelatihan dibidang sistem informasi dan teknologi komputer.

Kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai Sistem Informasi Akuntansi akan menghasilkan SIA yang efektif. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Dengan adanya SIA yang efektif dalam perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan yang diperlukan organisasi akan memberikan keuntungan yang lebih bagi organisasi. Untuk menghasilkan sebuah kinerja yang optimal dapat diukur dengan hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan dan dibandingkan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan, karena keberhasilan suatu organisasi sangat berpengaruh dengan kinerja karyawannya. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan meningkatnya kinerja karyawan, perusahaan dapat meraih keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan

kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2008).

Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan bahwa Kualitas, Kemudahan, dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi akan menghasilkan efektivitas SIA yang akan meningkatkan kinerja karyawan khususnya di dunia bisnis dengan perkembangan teknologi yang besar. Sebagai contoh, jika perusahaan secara sadar telah memakai SIA di dalam operasionalnya tetapi kualitas sistem tersebut berada ditingkat rendah atau sering eror, dan pemakai yaitu karyawan kurang menguasai cara pemakaian sistem, maka tidak akan menghasilkan SIA yang efektif guna untuk meningkatkan kinerja karyawan, begitupun sebaliknya.

Penelitian Suhud (2015) meneliti tentang kinerja karyawan dengan menggunakan variabel independen pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi. Penelitian ini akan mengembangkan penelitian tersebut dengan mengubah variabel independen menjadi kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai SIA dan mengubah variabel dependen dengan kinerja karyawan serta menambahkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Pengembangan tersebut berdasarkan jurnal Kusbiyanti (2017). Selain itu penelitian ini juga dikembangkan dalam hal objek penelitian tidak pada satu perusahaan saja tetapi juga perusahaan manufaktur, jasa keuangan, dan perusahaan dagang di kota Semarang. Pemilihan objek ini berdasarkan teori

McFarlan bahwa jenis perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menerapkan SIA berbasis komputer. Oleh karena itu peneliti memilih judul penelitian **“PENGARUH KUALITAS, KEMUDAHAN, DAN KEAHLIAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemudahan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah keahlian pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi.

2. Bagi peneliti

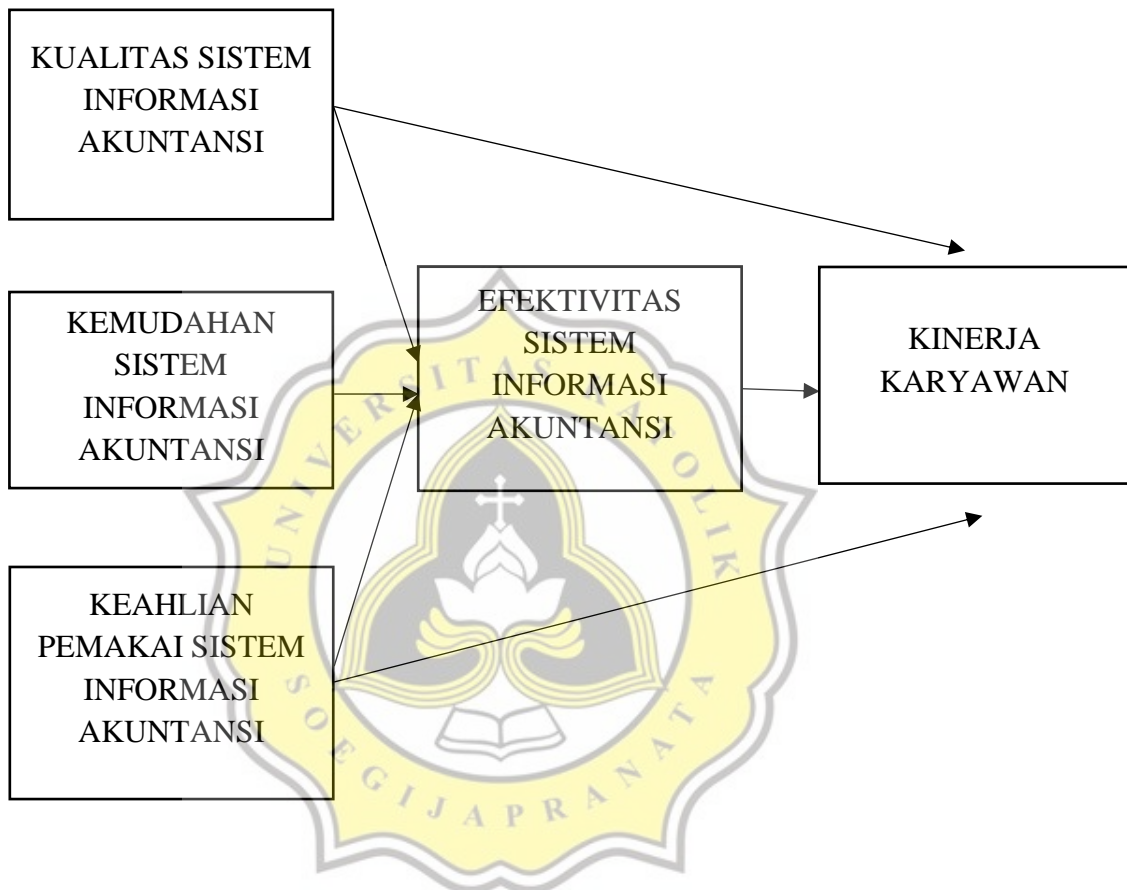
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi.

3. Bagi akademisi

Untuk memberikan gambaran kepada penelitian selanjutnya tentang pengaruh kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai sistem informasi

akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi.

1.4. Kerangka Pikir



Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA yaitu kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai SIA. Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan juga harus didukung dengan memiliki kualitas SIA yang baik supaya menghasilkan efektivitas SIA yang dapat meningkatkan kinerja karyawan menjadi optimal. Kemudahan sistem informasi akuntansi pada perusahaan juga berperan penting supaya karyawan dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Keahlian pemakai juga berperan penting dalam mendukung pemanfaatan SIA. Semakin tinggi sistem harus

semakin tinggi pula keahlian pemakai dalam mengoperasikannya. Dengan adanya sistem informasi yang efektif diharapkan mampu berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.